

## ABSTRAK

**Prananta, Dewa Gede (2026)** Hutan Desa Tenganan Pegringsingan: Kearifan Lokal Pelestarian Air sebagai Sumber dan Bahan Ajar dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri di Kabupaten Karangasem Tahun 2025.

Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Prof. Dr. I Made Pageh, M.Hum. dan Pembimbing II: Prof. Dr. I Wayan Kertih, M.Pd.

**Kata Kunci:** Kearifan Lokal, Pelestarian Air, Tenganan Pegringsingan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk kearifan lokal Desa Tenganan Pegringsingan dalam pelestarian hutan desa dan sumber air. Penelitian ini adalah deskriptif yang bersifat kualitatif dengan melakukan pengamatan dan wawancara dengan beberapa tokoh masyarakat desa, kepala desa, kepala adat, dan masyarakat. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa masyarakat Desa Tenganan Pegringsingan sangat memegang teguh dan menjunjung tinggi kearifan lokal yang ada terutama yang berupa ritual, mitos, dan aturan. Kearifan lokal ini yang berperan dalam menjaga kelestarian hutan desa dan sumber air. Ritual ini berbentuk Tumpek Wariga dan Metrana Nyoman. Ritual Tumpek Wariga merupakan simbol sebagai bentuk ucapan terima kasih kepada alam secara niskala atas anugerah kesuburan tanaman yang diberikan sehingga masyarakat bisa memanfaatkannya untuk bertahan hidup. Ritual Metrana Nyoman sebagai bentuk pendidikan non formal membentuk karakter generasi muda untuk mengenal desa mereka sendiri, ritual yang ada, serta yang paling penting adalah cinta dan menjaga lingkungan. Mitos yang sudah ada dari dulu yaitu Lelipi Selahan Bukit, sebagai bentuk kepercayaan penjaga hutan sehingga masyarakat tidak berani untuk melakukan hal-hal yang menyebabkan kerusakan hutan. Aturan yang berupa awig-awig desa adat yang berisi hak dan kewajiban masyarakat adat serta sangsi yang menyertai. Ini akan menjadi pengikat segala.



## **ABSTRACT**

**Prananta, Dewa Gede (2026)** *Tenganan Pegringsingan Village Forest: Local Wisdom of Water Conservation as a Resource and Teaching Material in Social Studies Learning at Public Junior High Schools in Karangasem Regency in 2025.*

*This thesis has been approved and reviewed by Supervisor I: Prof. Dr. I Made Pageh, M.Hum. and Supervisor II: Prof. Dr. I Wayan Kertih, M.Pd.*

**Keywords:** *Local Wisdom, Water Conservation, Tenganan Pegringsingan*

*This study aims to determine the forms of local wisdom in Tenganan Pagringsingan Village in conserving village forests and water sources. This descriptive qualitative study conducted observations and interviews with several village leaders, the village head, traditional leaders, and community members. The results show that the people of Tenganan Pagringsingan Village strongly uphold and uphold their local wisdom, especially in the form of rituals, myths, and rules. This local wisdom plays a role in preserving village forests and water sources. These rituals take the form of Tumpek Wariga and Metruna Nyoman. The Tumpek Wariga ritual symbolizes a spiritual expression of gratitude to nature for the gift of fertile plants, enabling the community to utilize them for survival. The Metruna Nyoman ritual, as a form of non-formal education, shapes the character of the younger generation, enabling them to understand their own village, its rituals, and most importantly, to love and protect the environment. The long-standing myth of Lelipi Selahan Bukit, a symbol of trust in the forest guardians, discourages the community from engaging in activities that could cause forest destruction. The rules, in the form of customary village regulations, outline the rights and obligations of indigenous communities, along with the accompanying sanctions. This serves as a binding force for all.*

